

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2025  
DELIMA WULANDARI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. A DI PMB ROSITA  
PEKANBARU**

**xi ± 130 Halaman + 10 Tabel +10 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Transformasi kesehatan primer menempatkan bidan sebagai peran kunci dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Laporan tugas akhir ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. A, primigravida berusia 24 tahun, dari kehamilan hingga nifas di PMB Rosita Kota Pekanbaru pada Oktober 2024 hingga Januari 2025. Metode yang digunakan adalah asuhan dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar kebidanan dan dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan diberikan pada kontak pertama pada usia kehamilan 34 minggu, dari tanggal 06 Oktober 2024 sampai dengan 02 Januari 2025 sebanyak 9 kali kunjungan, yaitu 4 kali pada saat hamil, 1 kali pada saat mendampingi proses persalinan, 4 kali pada saat nifas, dan 4 kali saat neonatus. Keluhan yang dialami Ny. A pada saat kehamilan adalah kebutuhan psikologis yaitu ibu merasa kurang diperhatikan oleh suaminya. Asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan dan masalah dapat diatasi. Asuhan persalinan sesuai Standar APN, bayi lahir spontan dengan berat badan (BB) 3100 gram dan panjang badan (PB) 50 cm. Pada masa nifas asuhan yang diberikan yaitu perawatan luka perineum, pijat oksitosin, senam nifas, dan Skrining *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) normal. Pada neonatus dilakukan perawatan tali pusat, dan pijat bayi. Setelah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan berat badan 850 gram menjadi 3950 gram pada hari ke 22. Bidan diharapkan mampu untuk mengaplikasikan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien berdasarkan *evidence based*.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Continuity of Midwifery Care, Psikologis, EPDS*  
Daftar Bacaan : 76 Referensi (2013-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH  
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH RIAU  
D III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNY 2025  
DELIMA WULANDARI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR NY.A DI PMB ROSITA IN  
PEKANBARU CITY**

**xi ± 130 Pages + 10 Tables+ 10 Lampirans**

---

**ABSTRACT**

*The transformation of primary healthcare emphasizes the key role of midwives in reducing maternal and infant mortality. The objective of this final project report is to provide comprehensive and continuous midwifery care to Mrs. A, a 24-year-old primigravida, from pregnancy to postpartum at PMB Rosita Pekanbaru City from October 2024 to January 2025. The Continuity of Midwifery Care (CoMC) approach was used for care. The care provided is in accordance with midwifery standards and using the SOAP method. Midwifery care is provided at the first contact at 34 days of gestation, from 06 Oktober 2024 to 02 January 2025 for 9 visits, namely 4 times during pregnancy, 1 time during delivery, 5 times during postpartum, and 5 times during neonates. The complaint experienced by Mrs. A during pregnancy is a psychological need, namely that the mother feels less cared for by her husband. Care is provided according to needs and problems can be resolved. Delivery care according to APN standards, the baby was born spontaneously with a body weight (BW) of 3100 grams and a body length (PB) of 50 cm. During the postpartum period, the care provided is perineal wound care, oxytocin massage, postpartum exercises, and normal Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) screening. In neonates, umbilical cord care and baby massage are carried out. After the baby massage, the baby's weight increased by 850 grams to 3950 grams on day 22. Midwives are expected to be able to apply the care that has been provided according to the patient's needs based on evidence based.*

**Keywords: Midwifery Care, Continuity of Midwifery Care, Psychology, EPDS  
Reading list : 76 References (2013-2025)**